

# PENERAPAN *MULTIFACTOR EVALUATION PROCESS* (MFEP) UNTUK PENILAIAN GURU (STUDI KASUS: MAN 1 KOTA KENDARI)

Rahmat Purnomo<sup>\*1</sup>, Akbar Nurdin<sup>2</sup>, Jumadil Nangi<sup>3</sup>

<sup>\*1,2,3</sup>Politeknik INDOTEC Kendari

e-mail: <sup>\*1</sup>[rahmat\\_purnomo220795@gmail.com](mailto:rahmat_purnomo220795@gmail.com), <sup>2</sup>[akbarnurdin17@gmail.com](mailto:akbarnurdin17@gmail.com),  
<sup>3</sup>[jumadilnangi87@gmail.com](mailto:jumadilnangi87@gmail.com)

## Abstrak

Guru merupakan suatu kesatuan dalam kegiatan belajar-mengajar yang membantu para siswa untuk mencapai pembelajaran yang baik. Penilaian kinerja guru merupakan proses analisis yang dalam rangka menghasilkan pengajaran yang baik. Kualitas pengajaran dan standar akademik perlu dievaluasi dan ditingkatkan karena pendidikan sangat penting untuk kita semua. Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja guru meliputi tanggung jawab, kejujuran, kerjasama, kedisiplinan, dan kehadiran. Menerapkan *Metode Multifactor Evaluation Process* menggunakan pendekatan kolektif dari proses pengambilan keputusan. Sistem yang dihasilkan merangkingkan penilaian kinerja guru dari nilai tertinggi sampai nilai terendah berdasarkan kriteria penilaian.

**Kata kunci**— Guru, *Multifactor Evaluation Process*, Pendukung Keputusan.

## Abstract

*A teacher is a unity Activity Teaching-Learning That helps the student to achieve the Learning review. Assessment of teachers is a process of analysis produce lesson. The criteria used rating teacher boarding costs include responsibility, honesty, cooperation, discipline, and attendance. Method Multifactor Evaluation Process using a collective is approach Decision Making Process. The resulting system costs teacher's ranking assessment from highest value lowest value up by criteria evaluation.*

**Keywords**— Teacher, *Multifactor Evaluation Process*, Decision Making.

## 1. PENDAHULUAN

Guru merupakan suatu kesatuan dalam kegiatan belajar-mengajar yang membantu para siswa untuk mencapai pembelajaran yang baik. Penilaian kinerja guru merupakan proses analisis yang dalam rangka menghasilkan pengajaran yang baik. Kualitas pengajaran dan standar akademik perlu dievaluasi dan ditingkatkan karena pendidikan sangat penting untuk kita semua.

MAN 01 Kendari secara rutin melakukan penilaian kinerja rutin terhadap seluruh guru. Proses penilaian terhadap kinerja guru belum begitu detail (rinci), dan masih manual. Dengan penilaian yang tidak rinci tersebut, dikhawatirkan akan adanya penilaian yang bersifat dapat menimbulkan

kecemburuan sosial bagi guru yang tidak menerima prestasi. Masalah yang terjadi dalam proses evaluasi (penilaian) kinerja guru diantaranya adalah subyektifitas pengambilan keputusan akan terasa, terutama jika beberapa guru yang ada memiliki kemampuan dan beberapa pertimbangan lain yang tidak jauh berbeda.

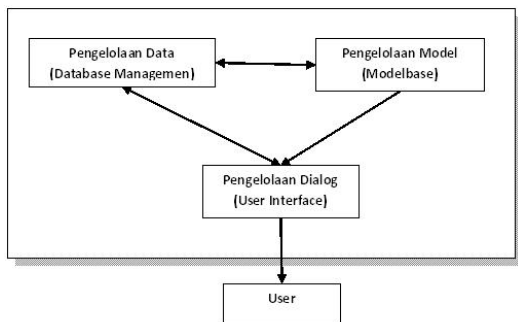
Proses evaluasi (penilaian) yang rumit terjadi sekarang umumnya adalah adanya guru yang mendapatkan tunjangan fungsional yang hanya melihat pada kriteria pertama saja, tetapi guru tersebut belum tentu unggul pada beberapa kriteria-kriteria yang lain, akan tetapi tetap mendapat tunjangan fungsional. Jika proses pengambilan keputusan ini dibantu oleh sebuah sistem pendukung keputusan yang terkomputerisasi diharapkan subyektifitas

dalam pengambilan keputusan dapat dikurangi dan dapat diganti dengan pelaksanaan seluruh kriteria-kriteria untuk seluruh guru non-PNS sehingga diharapkan guru dengan kemampuan (dan pertimbangan lain) terbaik yang terpilih.

## 2. METODE PENELITIAN

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) atau *Decision Support System* (DSS) adalah sebuah sistem yang mampu memberikan kemampuan pemecahan masalah maupun kemampuan pengkomunikasian untuk masalah dengan kondisi semi terstruktur dan tak terstruktur

Komponen SPK tersebut dapat digambarkan seperti Gambar 1.



Gambar 1. Komponen Sistem Pendukung Keputusan

Ciri-ciri sebuah SPK seperti yang dirumuskan oleh Alters Keen adalah sebagai berikut:

1. SPK ditujukan untuk membantu pengambilan keputusan-keputusan yang kurang terstruktur dan umumnya dihadapi oleh para manajer yang berada di tingkat puncak.
2. SPK merupakan gabungan antara kumpulan model kualitatif dan kumpulan data.
3. SPK memiliki fasilitas interaktif yang dapat mempermudah hubungan antara manusia dengan komputer.
4. SPK bersifat luwes dan dapat menyesuaikan dengan perubahan-perubahan yang terjadi.

*Multifactor Evaluation Process* (MFEP) merupakan model pengambilan keputusan yang menggunakan pendekatan kolektif dari proses pengambilan keputusannya.

Langkah-langkah proses perhitungan menggunakan metode MFEP, yaitu:

1. Menentukan faktor dan bobot faktor dimana total pembobotan harus sama dengan satu.
2. Mengisikan nilai untuk setiap faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan dari data-data yang akan diproses, nilai yang dimasukkan dalam proses pengambilan keputusan dari data-data yang akan diproses, nilai yang dimasukkan dalam proses pengambilan keputusan merupakan nilai objektif.
3. Proses perhitungan *weight evaluation* yang merupakan proses perhitungan bobot antara faktor *weight* dan *factor evaluation* dengan penjumlahan seluruh hasil *weight evaluations* untuk memperoleh total hasil evaluasi.

Rumus Total Hasil Evaluasi ditunjukkan oleh Persamaan (1).

$$W = w_1 + w_2 + w_3 + \dots + w_n \quad (1)$$

Ket :

W = Total Bobot Kriteria

w = Bobot Kriteria

Rumus Bobot Kriteria ditunjukkan oleh Persamaan (2).

$$W_e = W . e \quad (2)$$

Ket :

W<sub>e</sub> = Evaluasi Bobot

W = Bobot Kriteria

e = Evaluasi Kriteria

Untuk memperoleh data dan informasi Penulis menggunakan beberapa metode antara lain :

1. Observasi dengan mengadakan pengamatan langsung dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal yang diamati.
2. Wawancara terhadap pejabat yang berwengan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

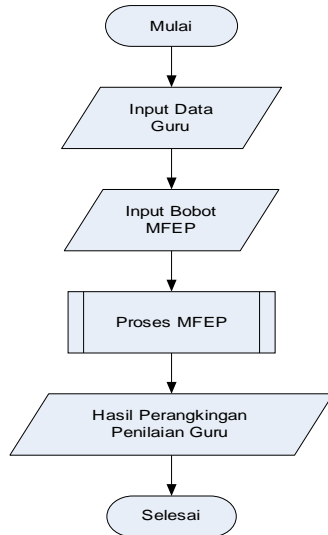
Sistem ini merupakan aplikasi yang dapat membantu dala proses penilaian kinerja guru. Tabel 1 menunjukkan Tabel Pemberian Nilai Bobot

Tabel 1. Tabel Pemberian Nilai Bobot

Kriteria	Kategori	Bobot
Tanggung Jawab	Tidak baik	1

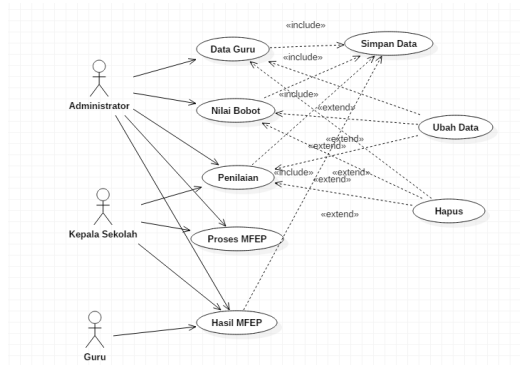
	Kurang baik	2
	Cukup baik	3
	Baik	4
	Sangat baik	5
Kejujuran	Tidak baik	1
	Kurang baik	2
	Cukup baik	3
	Baik	4
Kerjasama	Sangat baik	5
	Tidak baik	1
	Kurang baik	2
	Cukup baik	3
Kedisiplinan	Baik	4
	Sangat baik	5
	Tidak baik	1
	Kurang baik	2
Kehadiran	Cukup baik	3
	Baik	4
	Sangat baik	5
	Tidak baik	1

Gambar 2 menunjukkan Flowchart Rancangan Sistem.



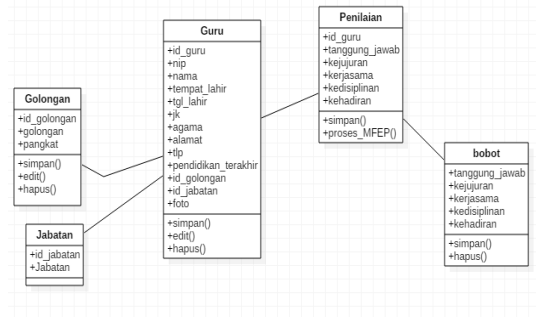
Gambar 2. Flowchart Rancangan Sistem

Use Case Diagram adalah diagram yang menggambarkan interaksi antara sistem dengan sistem eksternal dan pengguna. Gambar 3 menunjukkan Use Case Diagram Sistem.



Gambar 3. Use Case Diagram Sistem

Gambar 4 menunjukkan Class Diagram Sistem.



Gambar 4. Class Diagram Sistem

Implementasi Sistem merupakan tahapan realisasi yang dilakukan setelah rancangan aplikasi. Gambar 5 menunjukkan Hasil Proses Penilaian Kinerja Guru dengan MFEP.

Nilai Bobot Multifactor Evaluation Proses					
Tanggung Jawab	Kejujuran	Kerjasama	Disiplin	Kehadiran	
3	3	3	3	3	

Data Penilaian Guru dengan Multifactor Evaluation Proses								
No	Tahun Penilaian	NIP	Nama Guru	Tanggung Jawab	Kejujuran	Kerjasama	Disiplin	Kehadiran
1	2016	197512122001121001	Muhammad	1	0,8	0,8	0,6	0,6
2	2016	197504281999041002	Amsar Diahlan	0,8	0,8	0,6	0,8	0,4
3	2016	197012311960122002	Sabrina	1	0,8	0,8	0,6	0,6
4	2016	197609121984011002	Ismael Sijpa	0,8	0,8	0,8	0,8	0,8
5	2016	19890302014121001	Ahmad Jihad	0,6	0,8	1	0,6	0,6
6	2016	198708202014121003	Mikhael Hangra	0,8	0,6	0,6	0,6	0,6
7	2016	198202202015042001	Mur Simpa	1	1	1	1	1

Perangkingan Nilai Guru							
No	Tahun Penilaian	NIP	Nama Guru	Golongan/Pangkat	Jabatan	Hasil Penilaian	Keterangan
1	2016	198202202015042001	Mur Simpa	II/a/Pembina Muda	Guru	5	Sangat Baik
2	2016	197609121984011002	Ismael Sijpa	II/a/Pembina Tingkat I	Guru	4	Baik
3	2016	19890302014121001	Ahmad Jihad	II/a/Pembina Muda	Guru	3,8	Baik
4	2016	197012311960122002	Sabrina	IV/a/Pembina Tingkat I	Guru	3,8	Baik
5	2016	197512122001121001	Muhammad	IV/a/Pembina	Guru	3,8	Baik
6	2016	197504281999041002	Amsar Diahlan	IV/c/Pembina Utama Muda	Guru	3,4	Cukup
7	2016	198708202014121003	Mikhael Hangra	II/a/Pembina Muda	Guru	3,2	Cukup

Gambar 5. Hasil Proses Penilaian Kinerja Guru dengan MFEP

#### 4. KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Metode *Multifactor Evaluation Process* ini dilakukan untuk mencari nilai bobot untuk setiap atribut kemudian dilakukan proses perhitungan dengan hasil nilai tertinggi.
2. Hasil uji coba untuk perhitungan Metode *Multifactor Evaluation Process* dapat disimpulkan bahwa perhitungan yang dihasilkan oleh sistem adalah sesuai dengan hasil pengujian yang dihasilkan melalui perhitungan yang dilakukan secara manual

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Djaali, 2008, *Skala Likert*, Jakarta, Pustaka Utama.
- [2] Hamid, Ramadan A., dan Eldin, Z., 2012, *A Decision Support System for Performance Evaluation. IJCA Special Issue on "Computational Intelligence & Information Security" CIIS*. Institute of Statistical Studies and Research Cairo University.
- [3] Kurniawan, Ardi dan Kusri. 2016. "Analisis dan Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode Simple Additive Weighting Pada SD Negeri 1 Wonoroto Berbasis Website". Yogyakarta : STMIK AMIKOM.
- [4] Priyanti, Wahyuni Sri., dkk. 2016. "Penerapan Multifactor Evaluation (Mfep) Untuk Pemilihan Kontraktor Pada Proyek Semenisasi Jalan". Samarinda: FMIPA UNMUL.
- [5] Ndruru, T., 2013, *Sistem Pendukung Keputusan Evaluasi Jabatan Terhadap Kinerja Karyawan Menggunakan Metode Groups Algorithm Programming Analysis (Studi Kasus : Pt. Gunung Sari)*, Jurusan Teknik Informatika, STMIK Budi Darma, Medan, Vol. 4, No. 2, ISSN : 2301-9425.